BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan tata letak Gudang *Spare part* PT Telen Prima Sawit Muara Bengkal Estate berdasarkan sistem zonasi penyimpanan menggunakan metode *Dedicated Storage* menghasilkan pembagian penyimpanan menjadi lima zona berdasarkan kelompok material, yaitu zona ATK, alat kerja, alat rumah tangga, bahan bangunan, dan *Spare part*. Penetapan lokasi penyimpanan dilakukan berdasarkan kebutuhan ruang dan kapasitas rak yang tersedia, dengan *Space Requirement* sebesar 41,328 m^3 dari total kapasitas rak sebesar 50,40 m^3. Kapasitas yang masih tersedia sebesar 9,072 m^3 dapat dimanfaatkan untuk menempatkan material yang sebelumnya berada di luar rak sebesar 1,934 m^3. Setelah dilakukan penataan, ruang yang digunakan menjadi 43,262 m^3 dengan kapasitas tersisa sebesar 7,138 m^3. Tingkat utilisasi ruang penyimpanan meningkat dari 82% pada kondisi eksisting menjadi 85,84 % pada kondisi usulan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan tata letak berdasarkan sistem zonasi menggunakan metode *Dedicated Storage* dapat meningkatkan pemanfaatan kapasitas penyimpanan dan membuat penempatan material lebih teratur tanpa penambahan rak maupun perluasan area gudang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk menerapkan tata letak usulan dengan mempertahankan pembagian zona dan lokasi penyimpanan utama yang telah ditentukan. Material yang baru diterima dapat ditempatkan sementara pada area temporary storage selama proses penerimaan dan pemeriksaan, kemudian dipindahkan ke lokasi penyimpanan utama sesuai dengan kategorinya..

Kapasitas ruang yang masih tersedia juga perlu dipantau secara berkala agar dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi penambahan material di masa mendatang. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan frekuensi pergerakan material, jarak perpindahan, dan aktivitas *material handling* untuk menghasilkan rancangan tata letak yang lebih optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, perlu ditetapkan kriteria penempatan dan penugasan level *Stock Keeping Unit* (SKU) yang tidak hanya mempertimbangkan kapasitas penyimpanan, tetapi juga memperhitungkan evaluasi jarak antara lokasi penyimpanan dengan titik keluar-masuk barang. Penempatan SKU dapat disesuaikan berdasarkan tingkat pergerakan barang dan jarak tempuh, sehingga barang dengan frekuensi pergerakan tinggi dapat ditempatkan pada lokasi yang lebih dekat dengan akses utama. Hal ini diharapkan dapat mengurangi jarak perpindahan barang dan meningkatkan efisiensi aktivitas penyimpanan maupun pengambilan barang.